

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel bebas yang diteliti meliputi:

- a. Pengawasan (X_1), yaitu persepsi karyawan pelaksana terhadap pengawasan yang dilakukan oleh atasannya. Pengawasan yang dimaksudkan untuk mencegah atau untuk memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian, penyelewengan dan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Dimensi yang digunakan dalam memberikan skor variabel pengawasan adalah tindakan atasan di lokasi kerja dan tindakan atasan saat terjadi penyimpangan dengan indikator-indikator
 - Pengawasan oleh atasan secara langsung di lokasi kerja.
 - Pengarahan oleh atasan sebelum kegiatan operasional berlangsung.
 - Teguran yang dilakukan oleh atasan terhadap karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur.
 - Tindakan tegas dan adil oleh atasan terhadap bawahannya.
 - Upaya perbaikan oleh atasan terhadap kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh para bawahannya.

- b. Sanksi Hukum (X_2), yaitu persepsi karyawan pelaksana mengenai penerapan sanksi hukum yang dilakukan oleh atasan. Sanksi hukum merupakan hukuman bagi seseorang yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dengan tingkat hukuman yang disesuaikan dengan kesalahan yang dilakukan. Indikator yang digunakan dalam pemberian skor variabel sanksi hukum adalah
- Kesesuaian antara sanksi yang diberikan kepada karyawan dengan kesalahan yang diperbuat.
 - Ketegasan dan keadilan atasan dalam memberikan hukuman kepada karyawan yang berbuat kesalahan.
- c. Balas Jasa (X_3), yaitu persepsi karyawan pelaksana terhadap balas jasa yang telah diberikan perusahaan. Balas jasa adalah imbalan yang diterima oleh karyawan atas jasa yang telah diberikan untuk perusahaan. Imbalan yang diberikan dapat berupa gaji bulanan dan juga fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan. Dimensi yang digunakan dalam pemberian skor variabel balas jasa adalah kesesuaian gaji, kesesuaian fasilitas dan kesesuaian tunjangan yang diukur dengan indikator
- Kesesuaian gaji yang di terima dengan kebutuhan hidup karyawan.
 - Kesesuaian gaji yang diterima dengan tingkat kesulitan dan resiko dalam mengerjakan tugas di perusahaan
 - Kesesuaian fasilitas yang diberikan perusahaan dengan kebutuhan karyawan.
 - Jumlah fasilitas yang diberikan perusahaan

- Kesesuaian tunjangan yang diberikan perusahaan dengan kebutuhan karyawan.
 - Banyaknya jenis tunjangan yang diberikan perusahaan
- d. Tujuan dan kemampuan (X_4), yaitu persepsi karyawan mengenai tujuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam bekerja. Indikator yang digunakan dalam memberikan skor variabel tujuan dan kemampuan adalah
- Kesesuaian antara pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki karyawan.
 - Kejelasan tujuan karyawan dalam bekerja.
- e. Teladan Pimpinan (X_5), yaitu persepsi karyawan pelaksana terhadap disiplin kerja atasannya sehingga dapat dijadikan teladan. Indikator yang digunakan dalam pemberian skor variabel teladan pimpinan adalah
- Kepatuhan atasan terhadap aturan waktu di perusahaan.
 - Kepatuhan atasan terhadap peraturan-peraturan di lokasi kerja.
- f. Keadilan (X_6), yaitu persepsi karyawan pelaksana terhadap keadilan yang dilakukan atasannya dalam beberapa hal yang berkaitan dengan pekerjaan. Indikator yang digunakan dalam pemberian skor variabel keadilan adalah
- Atasan adil dalam memberikan sanksi hukum.
 - Atasan adil dalam memberikan arahan dan bantuan kepada karyawan yang membutuhkan.

g. Ketegasan (X_7), yaitu persepsi karyawan pelaksana mengenai sikap tegas yang dilakukan oleh atasannya dalam kaitannya dengan pekerjaan.

Indikator yang digunakan dalam pemberian skor variabel ketegasan adalah

- Pemberian sanksi oleh atasan kepada bawahannya.
- Pemberian perintah oleh atasan kepada bawahannya

h. Hubungan kemanusiaan (X_8), yaitu persepsi karyawan pelaksana mengenai hubungan dengan sesama karyawan pelaksana dan juga dengan atasannya. Indikator yang digunakan dalam pemberian skor hubungan kemanusiaan adalah

- Hubungan dengan sesama karyawan pelaksana
- Hubungan dengan atasan.

2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah disiplin kerja. Disiplin kerja adalah sikap atau tingkah laku yang menunjukkan kesetiaan dan ketaatan seseorang atau sekelompok orang terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi atau organisasinya baik yang tertulis maupun tidak tertulis sehingga diharapkan pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi. Dimensi yang digunakan dalam menilai disiplin kerja pada penelitian ini adalah

- Disiplin waktu, diukur dengan menggunakan indikator ketepatan dalam masuk kerja (tidak telat), waktu keluar istirahat, waktu masuk setelah istirahat, dan waktu saat pulang kerja.

- Disiplin peraturan, Diukur dengan menggunakan indikator kepatuhan terhadap aturan yang ada dilingkungan perusahaan yang mencakup penggunaan perlengkapan kerja, menjaga kebersihan, menjaga ketertiban, dan patuh terhadap rambu-rambu keamanan.
- Disiplin pekerjaan atau tanggung jawab, diukur dengan menggunakan indikator pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan pelaksana dan karyawan dalam menjalankan pekerjaan.

3. Pemberian Skor Variabel

Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk semua variabel penelitian. Skor merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden. Menurut Sugiyono (2003) dijelaskan bahwa hal pertama yang harus di lakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan diberikan. Dalam penelitian ini akan digunakan 5 skala yang jawaban atas 5 skala tersebut akan disesuaikan dengan pertanyaan dalam kuesioner.

B. Metode, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Penelitian survei memiliki keuntungan, antara lain memberikan kemungkinan untuk pembuatan generalisasi dari populasi penelitian yang relatif besar.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di bagian pengalengan PT. Great Giant Pineapple yang beralamat di Jalan Lintas Timur Km.77, Terbanggi Besar Lampung Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi di PT. Great Giant Pineapple karena peneliti menemukan permasalahan

mengenai disiplin kerja karyawan bagian proses pengalengan. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai Bulan Juni 2014.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden dengan cara wawancara terstruktur menggunakan kuesioner sebagai alatnya. Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan juga data yang berasal dari dokumen perusahaan maupun instansi lain yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara tatap muka.

Wawancara dilakukan kepada pihak yang dapat memberikan data yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang berisi daftar pertanyaan untuk dimintai keterangan terhadap sesuatu yang dialami dan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Observasi

Teknik ini merupakan kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan terhadap objek penelitian yaitu karyawan bagian operasional pengalengan di PT. Great Giant Pineapple.

D. Unit Analisis, Responden, dan Pengambilan Sampel

Unit analisis pada penelitian ini adalah karyawan pelaksana bagian proses pengalengan di PT Great Giant Pineapple. Responden pada penelitian ini adalah karyawan pelaksana dan juga atasan pelaksana (koordinator). Atasan pelaksana akan memberikan data mengenai disiplin kerja (variabel Y) para bawahannya sedangkan karyawan pelaksana akan memberikan data mengenai pengawasan, penerapan sanksi hukum, balas jasa, tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, ketegasan atasan, keadilan atasan, dan hubungan kemanusiaan (variabel X) yang digunakan dalam penelitian.

Jumlah karyawan pada bagian proses pengalengan nanas di PT. Great Giant Pineapple sebanyak 3.264 orang dengan rincian masing-masing jabatan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9. Jumlah karyawan bagian proses pengalengan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Staff	8
2	Koordinator	66
3	Pelaksana	3.190
Total		3.264

Sumber: PT. Great Giant Pineapple, 2013.

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan bagian pelaksana dengan jumlah 3.190 orang. Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan rumus Yamane dalam Kuncoro (2008), yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Sehingga total sampel dalam penelitian adalah

$$n = \frac{3.190}{3.190(0,1)^2 + 1}$$

n = 97 Karyawan

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*

dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Jadi, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Setiap sampel yang diambil akan menjadikan atasannya (koordinator) sebagai responden untuk menilai disiplin kerja sampel yang diambil. Agar mendapatkan data yang bervariasi mengenai disiplin kerja karyawan pelaksana, maka total atasan (kordinator) yang diambil minimal adalah 30 orang. Jika dalam pengambilan sampel total atasan yang diambil belum mencapai 30 orang, maka akan dilakukan pengambilan sampel ulang dengan alat yang sama yaitu program SPSS.

E. Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Setelah data dikumpulkan dari hasil wawancara dengan kuisisioner, dimana data tersebut adalah data ordinal dan di ubah menjadi skala interval. Dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh setidaknya merupakan data dengan skala interval. Menurut Muhidin (2011) sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, data

berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Successive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas (variabel) sikap apa yang akan diukur.
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (scale Value / SV).

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper limit}}{\text{Area under Upper limit} - \text{Area under Lower Limit}}$$

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 17 *for windows*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini harus tepat dan dapat mengukur apa yang akan diukur, sehingga tidak terjadi

penyimpangan hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas dilakukan guna mengetahui apakah pernyataan yang diajukan pada kuesioner sah atau tidak. Dengan kata lain uji validitas dilakukan terkait keakuratan instrumen penelitian. Pengujian dilakukan melalui pengukuran korelasi antara item pernyataan dengan skor total variabel. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)x(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}x\{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r hitung : koefisien korelasi
- $\sum X_i$: jumlah skor item pertanyaan
- $\sum Xy_i$: jumlah skor item total
- n : jumlah responden

Untuk mengukur valid tidaknya alat ukur maka dibandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan kaidah keputusan

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti *instrument* penelitian valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti *instrument* penelitian tidak valid

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan sebelum kuesioner benar-benar dapat digunakan, oleh karena itu Tabel 10 menunjukkan r hitung dengan r tabel dengan 35 total item pertanyaan dan 30 buah kuesioner yang diuji.

Tabel 10. Hasil uji validitas

Pertanyaan	r-hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.888	0.300	VALID
P2	0.931	0.300	VALID
P3	0.852	0.300	VALID
P4	0.921	0.300	VALID
P5	0.864	0.300	VALID
P6	0.835	0.300	VALID
P7	0.912	0.300	VALID
P8	0.823	0.300	VALID
P9	0.681	0.300	VALID
P10	0.634	0.300	VALID
P11	0.885	0.300	VALID
P12	0.917	0.300	VALID
P13	0.927	0.300	VALID
P14	0.898	0.300	VALID
P15	0.777	0.300	VALID
P16	0.870	0.300	VALID
P17	0.890	0.300	VALID
P18	0.932	0.300	VALID
P19	0.907	0.300	VALID
P20	0.886	0.300	VALID
P21	0.900	0.300	VALID
P22	0.915	0.300	VALID
P23	0.851	0.300	VALID
P24	0.875	0.300	VALID
P25	0.869	0.300	VALID
P26	0.809	0.300	VALID
P27	0.199	0.300	TIDAK VALID
P28	0.798	0.300	VALID
P29	0.144	0.300	TIDAK VALID
P30	0.881	0.300	VALID
P31	0.879	0.300	VALID
P32	0.903	0.300	VALID
P33	0.888	0.300	VALID
P34	0.780	0.300	VALID
P35	0.850	0.300	VALID

Uji reliabilitas merupakan pengujian alat pengumpul data yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Perlu diperhatikan bahwa suatu pengukuran mungkin reliabel tapi tidak valid, tetapi suatu pengukuran tidak

bisa dikatakan valid bila tidak reliabel. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa, yaitu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument atau koefisien alfa

k : banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians bulir

σ_t^2 : varians total

N : jumlah responden

Untuk mengukur reliabel tidaknya alat ukur maka dibandingkan antara koefisien alfa (r_{11}) dan r_{tabel} dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti *instrument* penelitian reliabel.
2. Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti *instrument* penelitian tidak reliabel.

Pada Tabel 10 terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid. Kedua pertanyaan yang tidak valid ini kemudian dikeluarkan dari model sebelum dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas juga dibantu dengan program SPSS 17 dengan nilai *cronbach's alfa* sebesar 0,989. Nilai ini lebih besar dari r tabel 0,600. Jadi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat disiplin kerja karyawan pelaksana di PT. Great Giant Pineapple. Analisis verifikatif dengan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis dan membuktikan teori Hasibuan (2005) mengenai pengaruh faktor balas jasa, sanksi hukum, pengawasan, teladan pimpinan, tujuan dan kemampuan, keadilan, ketegasan, dan hubungan kemanusiaan terhadap disiplin kerja karyawan bagian proses pengalengan nanas di PT. Great Giant Pineapple.

1. Analisis Deskriptif

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Masing-masing variabel akan digambarkan berdasarkan modus dari masing-masing jawaban per indikator. Untuk mengetahui tingkat kondisi variabel X dan Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan total skor jawaban dari variabel yang ada dalam penelitian dan kemudian total skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kategorisasi.

Garis kategorisasi dibuat berdasarkan item pernyataan dalam menilai variabel dan juga jumlah sampel yang digunakan. Menurut Sugiyono (2013) rentang skor setiap kategori ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Rentang skor kategori} = \frac{(\text{JR} \times \text{JB} \times \text{ST}) - (\text{JR} \times \text{JB} \times \text{SR})}{\text{ST}}$$

Keterangan :

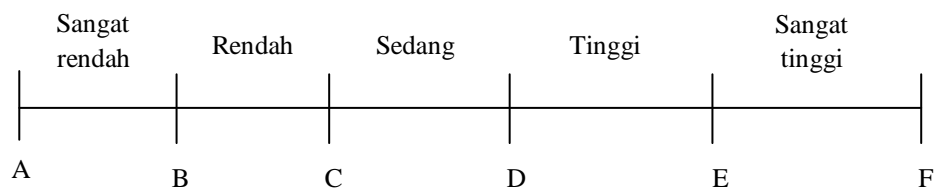
JR : Jumlah responden

JB : Jumlah butir soal

ST : Skor tertinggi

SR : Skor terendah

Setelah diketahui rentang skor kategori setiap variabel, maka garis kategorisasi digambarkan



Gambar 2. Garis kategorisasi variabel

Huruf “A” pada garis kategorisasi variabel merupakan total skor terendah variabel jika seluruh responden memberikan skor penilaian “1” pada setiap pertanyaan yang digunakan untuk mengukur satu variabel, sedangkan huruf “F” pada garis kategori variabel merupakan total skor tertinggi dari variabel jika seluruh responden memberikan skor penilaian “5” pada setiap pertanyaan yang digunakan untuk mengukur satu variabel. Huruf B,C,D, dan E diketahui dari kelipatan total skor terendah dan digunakan sebagai nilai rentang antara skor kategori.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang biasa digunakan dalam menganalisa hubungan dan pengaruh satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Keterangan

Y	= Disiplin kerja
β_0	= Intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_8$	= Koefisien Variabel bebas
X_1	= Pengawasan
X_2	= Sanksi Hukum
X_3	= Balas Jasa
X_4	= Tujuan dan Kemampuan
X_5	= Teladan Pimpinan
X_6	= Keadilan
X_7	= Ketegasan
X_8	= Hubungan Kemanusiaan
e	= Kesalahan acak

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Ashari, 2005). Intinya adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas, tetapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai R^2 dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi

4. Pengujian secara simultan (keseluruhan).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Derajat kepercayaan atau probabilitas yang digunakan adalah 0,05.

Apabila nilai signifikansi keseluruhan variabel X lebih kecil daripada nilai probabilitas maka H1 diterima dan Ho ditolak, dan apabila nilai signifikansi keseluruhan variabel X lebih besar daripada nilai probabilitas maka H1 ditolak dan Ho diterima. H1 dan Ho yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebagai berikut.

H1 : Variabel bebas berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

Ho : Variabel bebas tidak berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebermaknaan (*test of significance*) regresi linear berganda secara simultan (keseluruhan) digunakan uji F. Signifikansi dan hasilnya diinterpretasikan sesuai dengan hasil komputasi analisis SPSS versi 17.

5. Pengujian secara parsial (tunggal)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y adalah sebagai berikut.

H1 : variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Ho : variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebermaknaan (*test of significance*) koefisien regresi linear berganda secara parsial (tunggal) digunakan uji t. Signifikansi dan hasilnya diinterpretasikan sesuai dengan hasil komputasi analisis SPSS versi 17.

Pengujian signifikansi menggunakan program SPSS versi 17, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau ($sig < 0,05$), maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas 0,05 atau ($sig \geq 0,05$), maka Ho diterima dan H1 ditolak, artinya tidak signifikan.